



SIDANG PARIPURNA MOLOR 4,5 JAM Dinamika Raperda BPRS Sita Energi Dewan

YOGYA (KR) - Dinamika terkait rancangan peraturan daerah (raperda) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) masih menyita energi dewan. Akibatnya, sidang paripurna DPRD Kota Yogya yang dijadwalkan Senin (29/3) kemarin molor hingga 4,5 jam.

Paripurna tersebut sedianya dijadwalkan pukul 10.00 WIB, namun baru bisa dimulai pukul 14.30 WIB. Terdapat empat agenda pembahasan yang sudah dijadwalkan dalam sidang paripurna. Salah satunya penetapan keputusan DPRD Kota Yogya terkait pembentukan tiga panitia khusus (pansus) pembahas raperda. Akan tetapi pembentukan pansus Raperda BPRS belum terjadwal.

Belum teragendanya pembentukan pansus Raperda BPRS itu pun menyulut dinamika di internal dewan. Sehingga, sebelum sidang paripurna digelar jajaran pimpinan dewan mengundang perwakilan pimpinan fraksi dan Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) untuk melakukan pertemuan. Selama empat jam musyawarah,

akhirnya disepakati pansus Raperda BPRS akan diagendakan pekan depan.

Kepala Bapemperda DPRD Kota Yogya Tri Waluko Widodo, mengaku dinamika itu sebetulnya mencuat setelah munculnya surat keputusan pimpinan dewan yang meminta agar Raperda BPRS ditelaah kembali. Terutama harmonisasi maupun konsultasi ke Kemenkumham DIY. "Harmonisasi itu sudah dilakukan oleh tim eksekutif. Termasuk konsultasi ke Kemenkumham DIY hingga disetujui untuk dijadikan produk hukum. Jadi, dalam tata kalanya tidak ada persoalan," akunya.

Pertemuan antara pimpinan dewan dengan perwakilan pimpinan fraksi serta Bapemperda itu pun berlangsung cukup alot. Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang hadir sebagai wakil eksekutif sebagai pengusul Raperda BPRS akhirnya turut menengahi dan mengambil jalan tengah. Sehingga diputuskan untuk kembali dilakukan harmonisasi dan pekan depan dijadwalkan pembentukan pansus. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005